

LAPORAN
KARYA AKHIR

**ASMAUL HUSNA DALAM LUKISAN KALIGRAFI ARAB
DENGAN KHAT FARISI DAN KHAT TSULUTS**

**Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu
Pendidikan Seni Rupa di Universitas Negeri Padang**



OLEH
FINA SAPRIANI
59478/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

**ASMAUL HUSNA DALAM LUKISAN KALIGRAFI ARAB
DENGAN KHAT FARISI DAN KHAT TSULUTS**

Nama Mahasiswa : FINA SAPRIANI
NIM : 59478
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang 14 Juli 2014

Disetujui untuk Ujian

Dosen Pembimbing I,



Dr. Budiwirman, M.Pd
NIP. 19590417.198903.1.001

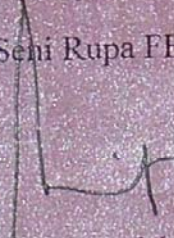
Dosen Pembimbing II,



Drs. Syafei, M.Ag
NIP. 19600816.198803.1.004

Mengetahui

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Dr. Yahya, M.Pd
NIP. 19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir

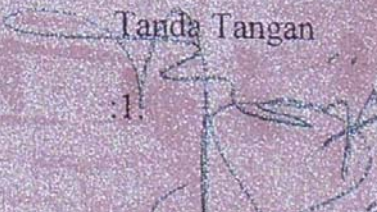


Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Asmaul Husna dalam Lukisan Kaligrafi Arab dengan Khat Farisi dan Khat Tsuluts.
Nama : FINA SAPRIANI
NIM : 59478
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Juli 2014

Tim Penguji

	Nama / NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yusron Wikarya M.Pd NIP. 19640103.199103.1.005	:1. 
2. Sekretaris	: Drs. Syafwan M.Si NIP. 19570101.198103.1.010	:2. 
3. Anggota	: Drs. Mediagus M.Pd NIP. 19620815.199001.1.001	:3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, karya akhir dengan judul **“ASMAUL HUSNA DALAM LUKISAN KALIGRAFI ARAB DENGAN KHAT FARISI DAN KHAT TSULUST “**. Adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun Di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, Tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain. Kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada pustaka.
4. Pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 24 Juli 2014

Saya yang menyatakan,


Fina Sapriani
NIM. 59478

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fina Sapriani

NIM. : 59478

Adalah salah seorang peserta ujian karya akhir dengan Judul :

**“ASMAUL HUSNA DALAM LUKISAN KALIGRAFI ARAB DENGAN
KHAT FARISI DAN KHAT TSULUST”**

Pada semester : 7 (tujuh) tahun 2014 Dengan ini menyatakan bahwa saya :

BERSEDIA

Menyerahkan dua buah karya saya yang terpilih oleh Tim Koleksi Panitia Ujian karya Akhir ke Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang dengan judul karya :


1. **Al- Azhiim (Maha Agung)**
2. **Al- Mutakabbir (Maha Memiliki Kebesaran)**

Demikianlah Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan kesadaran serta tanpa paksaan. Terima Kasih.

Padang, 24 Juli 2014

Saya yang menyatakan,




Fina Sapriani
NIM. 59478

Halaman persembahan

Alhamdulillah persembahan segala syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga studi ini dapat terselesaikan juga. Tak lupa shalawat beriring salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari masa kegelapan hingga terang benerang pada saat ini.

Untuk Mak dan Bapakku tercinta terima kasih atas segala yang telah engkau berikan kepadaku selama ini baik berupa materi maupun moril. Untuk suami dan anakku tercinta terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang kalian berikan, dengan tetesan air mata aku menuliskan persembahan ini, serasa hilang beban yang anak, istri dan bundamu pikul selama kurang lebih 3 setengah tahun lamanya. Aku berjuang dengan tetesan air mata untuk menggapai cita- citaku. Terima kasih kepada suamiku tercinta, engkau telah rela membanting tulang demi membiayai kuliahku. Alhamdulillah semua usahamu tidak sia- sia, sekarang istrimu sudah menjadi seorang sarjana.

Terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah dan teman- teman disekolah, terutama kepada kak susi atas segala waktu dan pengertian yang kalian berikan, akhirnya kita semua disekolah sudah mempunyai gelar. Dan terima kasih kepada Bapak/ Ibu

dosen Seni Rupa Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu, dan tak lupa terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dengan tetesan air mata akhirnya kita semua menjadi seorang sarjana. Dan kepada abang ku Suhendri Alputra, akhirnya bang kita berdua bisa membuat bangga kedua orang tua kita. Terima kasih juga kepada Travel KIT yang telah mengantarkan aku dari Pematang Reba ke Padang, dari Padang ke Pematang Reba, dan terimakasih kepada semua tempat penginapan yang pernah aku singgahi selama aku berada di Padang. Terimakasih Terimakasih Terima Kasih atas segalanya....

ABSTRAK

Fina Sapriani : Asmaul Husna dalam Lukisan Kaligrafi Arab dengan Khat Farisi dan Khat Tsuluts.

Manusia memiliki pandangan hidup yang berbeda, tetapi manusia harus mempunyai padoman hidup yang sama. Apalagi manusia tersebut memiliki keyakinan yang sama. Terutama manusia harus percaya kepada kebesaran Allah SWT, pada saat sekarang ini banyak manusia yang tidak percaya kepada kebesaran Allah SWT, salah satu contohnya banyak manusia yang mencari sebuah pekerjaan ataupun jabatan dengan cara yang tidak halal, seharusnya manusia harus percaya kepada kebesaran Allah SWT, bahwa sesungguhnya rezeki, jodoh dan maut semua telah diatur oleh Allah SWT. Melalui Asmaul Husna juga diharapkan penulis dapat meninspirasi semua manusia untuk bisa percaya kepada kebesaran Allah SWT dan selalu mengucapkan nama- nama indah tersebut. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk menuangkannya pada karya lukis dengan judul “Asmaul Husna dalam Lukisan Kaligrafi Arab dengan Khat Farisi dan Khat Tsuluts”.

Pada karya- karya penulis menampilkan ayat Asmaul Husna yang mewakili tema dan sesuai dengan konsep karya penulis, selanjutnya dalam karya akhir lukis ini teknik yang digunakan cenderung kontemporer pada setiap karya. Adapun pembuatan karya ini, penulis mengharapkan bisa menyampaikan maksud dan tujuan yang terkandung dalam Asmaul Husna tentang kebesaran Allah melalui karya lukisan kaligrafi Arab kepada orang banyak dengan nilai keindahannya, dan memvisualisasikan Asmaul Husna dalam Lukisan Kaligrafi Arab dengan Khat Farisi dan Khat Tsuluts. Dengan penggunaan warna yang matang untuk memperkuat karakter pada objek itu sendiri. Dari sinilah melahirkan karya- karya lukisan kaligrafi Arab yang bertemakan “Asmaul Husna dalam Lukisan Kaligrafi Arab dengan Khat Farisi dan Khat Tsuluts”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur tiada terkira kepada Allah SWT. Dan tak lupa sholawat kepada Nabi sebagai ucapan terima kasih atas semuanya, sehingga kita dapat merasakan nikmatnya iman, islam dan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Karya akhir yang berjudul “ **Asmaul Husna tentang kebesaran Allah dalam lukisan kaligrafi Arab** ” diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima- kasih kepada pihak- pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini, baik berupa materi maupun moril, antara lain:

1. Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan.
2. Bapak Drs. Syafei, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan.
3. Bapak dan ibu dosen seni rupa yang telah banyak memberikan ilmu sehingga saya bisa melakukan yang sebelumnya tidak bisa saya lakukan.
4. Rekan- rekan seperjuangan yang saling membantu satu sama lainnya.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hasil penulisan Laporan Karya Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca tentang karya- karya yang dihasilkan serta pamerannya nanti, dan begitu juga bagi penulis sendiri.

Penulis

Fina Sapriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	3
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	8
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	8
B. Landasan Penciptaan.....	8
1. Pengertian Seni.....	8
2. Pengertian Seni Rupa.....	10
3. Seni Lukis.....	10
4. Seni Kontemporer.....	15
5. Unsur-unsur Seni Rupa.....	16
6. Prinsip Dasar Seni Rupa.....	21
7. Sejarah Kaligrafi.....	23
C. Tema/Ide/Judul.....	24
D. Konsep Perwujudan.....	25
1. Pengertian Kaligrafi.....	25

2. Jenis- jenis Kaligrafi Arab.....	25
BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	30
A. Perwujudan Ide-ide Seni.....	30
1. Rancangan Ide.....	30
2. Persiapan Bahan dan Alat.....	30
3. Proses Pembuatan.....	33
BAB IV. DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	44
BAB V. PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR RUJUKAN.....	69
LAMPIRAN FOTO PAMERAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Karya A.D Pirous.....	4
2. Karya Agung Cahyo Plentung.....	5
3. Macam- macam garis.....	16
4. Macam- macam bidang.....	17
5. Macam- macam bentuk.....	18
6. Macam- macam tekstur.....	18
7. Macam- macam warna.....	19
8. Khat Naskhi.....	26
9. Khat Kufi.....	27
10. Khat Tsulust.....	28
11. Khat Diwani.....	28
12. Khat Farisi.....	29
13. Kuas lukis.....	31
14. Palet	31
15. Cat acrylic untuk melukis.....	32
16. Al- Aliyyu.....	46
17. Al- Baqqi.....	48
18. Al- Mutakabbir.....	51
19. Al- Dzaljalaalil Walikroom.....	53
20. Al- Majidd.....	55
21. Al- Malik.....	57

22. Al- Kabiir.....	59
23. Al- Qawiya.....	61
24. Al- Jalil.....	63
25. Al- Azhiim.....	65
26. Foto pameran.....	71
27. Foto pameran.....	71
28. Foto pameran.....	72
29. Foto pameran.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Asmaul Husna adalah nama-nama yang baik bagi Allah SWT. sebagai bukti kemahaagungan dan kesempurnaan-Nya. Hal ini sebagai mana dijelaskan dalam hadist Nabi Muhammad SAW, artinya :” Sesungguhnya Allah SWT mempunyai 99 nama, yaitu seratus kurang satu, barang siapa yang menghitungnya (menghafalnya) ia masuk surga”.(HR. Buchari dan Muslim).

Senada dengan penjelasan Hadist tersebut, Allah SWT berfirman dalam Al- Qur’an Surah Al Hasyr ayat 24, artinya:” Dialah Allah SWT yang menciptakan, yang mengadakan, yang membentuk rupa, yang mempunyai nama-nama yang paling baik. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”(QS Al Hasyr : 24).

Asmaul Husna yang berjumlah 99 tersebut hanyalah milik Allah SWT. Tidak ada satupun yang memiliki dan menyamai nama-nama tersebut. Oleh karena itu, manusia sebagai makhluk Ciptaan-Nya, diharapkan untuk mengucapkan nama- nama yang indah dan agung tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

(<http://www.jejakislam.com/2014/02/pengertianAsmaulHusna>)diakses 08 juli 2014.

Kemampuan Allah dalam menciptakan alam beserta isinya, merupakan wujud dari Asmaul Husna. Allah memiliki 99 Asmaul

Husna, termasuk diantaranya ialah, Al- Aliyyu (yang Maha Tinggi), Al- Azhiim (Maha Agung), Al- Kabiir (Maha Besar), Al- Jaliil (Maha Agung), Al- Majiid (Yang Maha Megah), Al- Mutakabbir (Maha Memiliki Kebesaran), Al- Malik (Raja yang Maha Berkuasa), Al- Dzaljalaalil Walikroom (Yang Memiliki Keagungan dan Kemuliaan), Al- Baaqii (Maha Kekal), dan Al- Qawiyyu (Maha Kuat). Nama-nama tersebut telah disebutkan dalam Al- Qur'an bahwa adanya Asmaul Husna sebagai bukti bahwa Allah maha Perkasa dan maha Besar.

Dari Asmaul Husna tersebut penulis tertarik untuk mengangkat Asmaul Husna dalam karya lukis, hal itu dikarenakan penulis ingin menyampaikan pesan kepada publik melalui karya kaligrafi, bahwa manusia harus percaya kepada kebesaran Allah SWT dalam segala hal dan manusia harus terus mengucapkan Asmaul Husna. Dari sinilah penulis tertarik untuk mengangkat Asmaul Husna kedalam lukisan kaligrafi Arab, yang diharapkan penulis bisa membuka hati manusia untuk bisa mempercayai dan menerima kebesaran Allah, bahwa sesungguhnya rejeki, jodoh dan maut semua telah diatur oleh Allah SWT.

D. Sirojuddin AR (1992:1) Mengemukakan bahwa:

“Secara etimologi, kata kaligrafi merupakan penyederhanaan dari kata *Calligraphy*. Sebuah kata dalam bahasa Inggris yang berasal dari dua suku kata Latin, yaitu *Callios* yang berarti indah dan *graph* yang berarti tulisan. Jadi kaligrafi adalah tulisan yang indah, atau aksara yang sudah dibentuk dan dimasuki unsur keindahan”.

Oleh karena itu, dicoba untuk menghadirkan karya dalam bentuk kaligrafi arab yang bertemakan “Asmaul Husna dalam Lukisan Kaligrafi Arab dengan Khat Farisi dan Khat Tsulust”. Pada karya kaligrafi ini penulis memilih untuk menghadirkansepuluh Asmaul Husna, penulis tidak menghadirkan ke 99 Asma’ul Husna tersebut.

Melalui Asmaul Husna ini, dihadirkan karya lukisan kaligrafi arab. Penulis memilih untuk membuat kaligrafi arab karena penulis tertarik dengan keindahan kaligrafi arab, dengan jenis khat-khat nya yang begitu indah, sehingga penulis tertarik untuk memilih Kaligrafi Arab sebagai karya akhir dengan menggunakan Khat Farisi dan Khat Tsuluts.

Dengan alasan-alasan tersebut, penulis tertarik untuk menjadikan karya lukisan kaligrafi arab menjadi sebuah karya akhir, dan penulis mengemukakan judul” Asmaul Husna dalam Lukisan Kaligrafi Arab dengan Khat Farisi dan Khat Tsuluts” sebagai karya akhir.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Penulis menghadirkan karya yang bertemakan Asmaul Husna dalam Lukisan Kaligrafi Arab dengan Khat Farisi dan Khat Tsuluts, pengambilan tema ini berdasarkan ketertarikan penulis kepada keindahan dua jenis Khat Kaligrafi Arab, yaitu Khat Farisi dan Khat Tsuluts.

C. Orisinalitas

Karya seni merupakan ekspresi pribadi dari setiap orang, setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam berkarya, dalam karya seni lukis seniman memiliki gaya, corak, dan objek- objek yang berbeda. Hal ini yang membuat penulis menjadikan sebuah karya seni seniman sebagai tolak ukur dalam berkarya, disini penulis mencoba untuk menghadirkan karya seni yang benar-benar Orisinal, tetapi mampu membedakannya dengan karya seniman lain.

Ada beberapa seniman yang menjadi acuan penulis dalam berkarya, antara lain Agung Cahyo dan A.D Pirous. Dengan tujuan menjadikan karya seniman tersebut sebagai inspirasi bagi penulis.

Sebagai acuan dalam karya ini adalah lukisan kaligrafi Arab yang diambil dari media visual internet.



Gambar.1. karya A.D Pirous
<http://www.farisie.wordpress.com/kaligrafi-epik-ad-pirous>
diakses 19 Desember 2013

Kaligrafi karya A.D Pirous yang menjadi acuan dalam penulis berkarya, dalam pandangan penulis merupakan sebuah karya kaligrafi yang sederhana, mulai dari warna, latar belakang sampai penulisan ayat nya, tetapi memiliki kesan yang mendalam bagi pribadi penulis sendiri, pada latar belakang karya ini diberi warna coklat dengan tekstur yang kelihatan sedikit kasar atau menonjol, sehingga menambah indah karya tersebut, sehingga membuat penulis tertarik untuk menjadikan karya ini sebagai acuan dalam penulis berkarya. Sedangkan pada karya penulis garis yang dihasilkan dari sapuan kuas lebih terlihat jelas, garis yang dihasilkan dari sapuan kuas tersebut ada yang berbentuk garis vertikal, horizontal dan diagonal.



Gambar.2. Karya Agung Cahyo Plentung
<http://www.agungcahyopentung.blogspot.com/2011/05/kaligrafi.html>
diakses 19 Desember 2013

Pada karya ini terdapat warna-warna sederhana, didalam pembuatannya pelukis aslinya memberikan warna-warna gelap dengan cara membuat blok-blok warna atau bidang-bidang warna yang terlihat jelas memisahkan antara warna satu dengan warna yang lainnya, kemudian dipadukan dengan warna ayat yang berwarna kuning, penulisan ayat dibentuk seperti sebuah buah Apel, sehingga karya ini terlihat sederhana tetapi tetap indah. Sedangkan pada karya penulis, penulis menghadirkan bidang- bidang warna yang dihasilkan dari sapuan kuas yang terlihat jelas garis-garis nya dan tidak membatasi warna-warna pada karya penulis.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan pembuatan karya seni lukis kaligrafi Arab ini adalah untuk:

Memvisualisasikan Asmaul Husna dalam Lukisan Kaligrafi Arab dengan Khat Farisi Dan Khat Tsuluts, dengan tujuan masyarakat selalu mengingat kebesaran-Nya.

2. Manfaat

Adapun manfaat pembuatan karya seni lukis kaligrafi Arab ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk diri penulis melatih kemampuan diri dalam bidang seni kaligrafi dan seni rupa, terutama seni lukis sebagai ekspresi penyampaian pesan kepada publik.
- b. Menambah wawasan penulis tentang kaligrafi Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penulis mengharapkan dengan adanya karya yang dibuat oleh penulis, dapat menambah ilmu dan wawasan pada diri penulis sendiri dan kepada orang lain, dalam hal ini penulis mengangkat sebuah tema Asmaul Husna dalam lukisan kaligrafi arab, penulis mengharapkan dengan diangkatnya tema tersebut dapat meninspirasi semua umat manusia untuk percaya kepada kebesaran Allah SWT, mencari sebuah pekerjaan dengan jalan yang halal, mencari nafkah dengan jalan yang halal, tidak melakukan segala cara untuk mendapatkan sesuatu, karena sesungguhnya Allah memiliki kebesaran, itu sudah dibuktikan dengan diciptakannya oleh Allah SWT langit dan bumi, laki-laki dan perempuan, matahari maupun bulan, segala rejeki, jodoh dan kematian itu ditangan tuhan, hal ini diharapkan penulis membuka pikiran umat manusia untuk percaya kepada kebesaran Allah SWT melalui Asmaul Husna dan nantinya diharapkan penulis berguna bagi orang banyak.

B. Saran

Dengan berbekal dari pengalaman- pengalaman yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat, dengan ini dihadirkan karya- karya dalam bentuk lukisan yang diharapkan dapat membuka hati, pikiran setiap manusia untuk bisa berpikir secara jernih tentang kehidupan yang ada dimuka bumi ini, sehingga untuk kedepannya tidak akan terjadi lagi hal- hal yang melanggar ajaran- ajaran agama yang dapat merugikan diri manusia itu sendiri.

Jadi dengan mengenal Asmaul Husna dalam bentuk kaligrafi ini, juga dapat memberikan masukan kepada orang banyak, dan kepada para seniman. Juga dapat dijadikan rujukan atau inspirasi bagi mahasiswa lainnya dalam membuat sebuah karya lukis.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Agung Suryahadi.2008:198*Seni Rupa*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan:Jakarta.
- D. Sirojuddin AR.2000 *Seni Kaligrafi Islam*,PT. Remaja Rosdakarya : Bandung cet. I, edisi II, hlm. 3
- DSirojuddin AR.1992*Seni Kaligrafi Islam*, PT. Multi Kreasi Singgasana: Jakarta .
- Depdikbud.1995*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, Cet.ke-4, hlm.1125.
- Dra.DiahLatifah,Drs.Harry Sulastianto,Dra.Perdini Setiawati.2000*Pendidikan Kesenian*. PT. Ganeca Exact : Bandung.
- Drs.SriMurtono,M.Pd.dkk.2007*SeniBudayadan Keterampilan*. Yudhistira, Ghalia Indonesia: Bogor), cet. Ke- 2,hlm.6,7,8
- <http://agungcahyoplentung.blogspot.com/2011/05/kaligrafi.html>
(diakses tanggal 19 desember 2013)
- <http://farisie.wordpress.com/kaligrafi-epik.ad.pirous>
(diakses tanggal 19 desember 2013)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Seni-Kontemporer>
(diakses tanggal 08 juli 2014)
- <http://www.jejakislam.com/2014/02/pengertianasmaulhusna>
(diakses tanggal 08 juli 2014)
- John M. Echols dan Hassan Shadily.1997 *Kamus Inggris-Indonesia*,PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta cet. XXIV, hlm. 95.
- Kartika, Soni Dharsono. (2004). *Seni Rupa Modern. Rekayasa Sain*.Bandung
- Kementrian Agama RI.2010 *Al- Qur'an* PT. Sygma Examedia Arkanleema:Bandung.
- KBBI.2005.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Balai Pustaka: Bandung.
- Lihat Oloan Situmorang, *Seni Rupa Islam Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Bandung: Penerbit Angkasa, cet. X, 1993), hlm. 67.
- Rasjoyo.1996 *Pendidikan Seni Rupa*. Erlangga, PT. Gelora Aksara Pratama:Pekalongan.